



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

PANDUAN MATCHING FUND 2021

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI



kedaireka

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan kebijakan Kampus Merdeka pada tahun 2020 dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan program sarjana. Kemudian, pada tanggal 5 Agustus 2020, Kemendikbud menerbitkan Keputusan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Terdapat 8 (delapan) indikator kinerja utama yang tertuang dalam keputusan tersebut. Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi melalui peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi, peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran yang pada akhirnya meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan program sarjana sebagaimana kebijakan Kampus Merdeka ini dicanangkan.

Untuk itu, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi berupaya mendorong, memfasilitasi, dan mempercepat perguruan tinggi dalam menerapkan kebijakan Kampus Merdeka serta mencapai 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama tersebut dengan merancang suatu program pendanaan yang dikemas dalam Program *Matching Fund*. Program ini dirancang untuk meningkatkan kemanfaatan dan relevansi sekaligus menyelaraskan pengembangan ilmu dan teknologi yang terjadi di perguruan tinggi agar selaras dengan pemenuhan kebutuhan atau pemecahan permasalahan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dan masyarakat.

Program ini dirancang untuk mendukung dan mendorong terjadinya kerjasama antara insan perguruan tinggi dengan DUDI yang diinisiasi melalui *Platform* Kedaireka. Evaluasi yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dilakukan untuk menilai kelayakan pendanaan *matching fund* yang akan dialokasikan untuk masing-masing program atau kegiatan kerjasama yang diinisiasi melalui Kedaireka. Penerimaan proposal pada *platform Kedaireka* dan seleksi proposal pendanaan akan dimulai dilaksanakan pada tahun 2020, sementara untuk pelaksanaan program pada Tahun Anggaran 2021.

Panduan ini disusun untuk memberikan informasi prosedur dan mekanisme pelaksanaan program *Matching Fund*, termasuk informasi mengenai format proposal dan mekanisme evaluasi proposal untuk menjadi dasar dalam mengalokasikan dana *Matching Fund* bagi masing-masing proposal kerjasama yang dinilai layak.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada tim yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi dalam menyusun dan merumuskan panduan Program *Matching Fund* ini. Semoga Panduan ini bermanfaat bagi perguruan tinggi dan mitra DUDI dalam rangka untuk membangun ekosistem Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sebagai upaya untuk menyelesaikan berbagai isu sosial, tantangan DUDI dan masyarakat, serta masalah perguruan tinggi melalui kemitraan perguruan tinggi dengan DUDI

Jakarta, 30 Desember 2020
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI	2
DAFTAR ISI	3
I. LATAR BELAKANG	4
II. TUJUAN DAN DESKRIPSI PROGRAM	5
TUJUAN.....	5
DESKRIPSI PROGRAM.....	5
SASARAN PROGRAM	5
RUANG LINGKUP	6
INDIKATOR KINERJA UTAMA	6
III. PENDANAAN.....	7
IV. KOMPONEN BIAYA	7
V. SELEKSI PROPOSAL	8
PENGUSULAN PROPOSAL.....	8
PERSYARATAN PENGUSUL PROPOSAL.....	8
ALUR PENGUSULAN PROPOSAL.....	8
STRUKTUR PROPOSAL	9
TAHAPAN SELEKSI	11
KRITERIA PENILAIAN PROPOSAL.....	12
LAMPIRAN	13

I. LATAR BELAKANG

Sebagaimana kita ketahui bersama, saat ini perguruan tinggi dan industri di Indonesia belum dapat berjalan selaras. Pengembangan ilmu dan teknologi di perguruan tinggi masih belum berorientasi pada pemenuhan kebutuhan atau pemecahan permasalahan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dan masyarakat. *Link and Match* antara perguruan tinggi dan DUDI masih terbatas.

Dalam upaya untuk menjembatani pengembangan ilmu dan teknologi atau rekayasa yang dihasilkan oleh perguruan tinggi dengan kebutuhan teknologi dan pengembangan di industri, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Merdeka Belajar – Kampus Merdeka diharapkan akan mendorong terbentuknya ekosistem kolaborasi yang lebih erat dan terakselerasi antara kampus, Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Berbagai kegiatan kampus merdeka yang diselenggarakan di luar perguruan tinggi, diantaranya magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan harus didukung oleh kemitraan yang erat antar pemangku kepentingan, kampus, industri, pemerintah, dan lembaga mitra untuk membentuk ekosistem Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

Pemerintah menyadari pentingnya memberikan kebermanfaatan untuk semua pemangku kepentingan yang ingin terlibat aktif dalam proses pembentukan ekosistem Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, dan sekaligus mengembangkan konektivitas pengembangan ilmu dan teknologi di perguruan tinggi dengan industri, maka pemerintah merasa perlu untuk memberikan insentif yang mendorong penyelesaian permasalahan strategis nasional dan berbagai tantangan Industri dalam ekosistem Kampus Merdeka melalui kemitraan perguruan tinggi dengan DUDI.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan skema insentif dana padanan (*“matching fund”*) yang mengajak pihak industri dan pemangku kepentingan terkait untuk bersama-sama terlibat dalam proses terbentuknya ekosistem Kampus Merdeka – Merdeka Belajar. Skema insentif *matching fund* ini dapat dimanfaatkan untuk:

- a. Mengurangi sebagian beban pembiayaan yang ditanggung DUDI dalam kegiatan riset dan pengembangan yang dilakukan bersama perguruan tinggi.
- b. Memperluas dan meningkatkan dampak positif kegiatan perguruan tinggi bersama mitra dikarenakan kapasitas pembiayaan bagi kegiatan kerjasama tersebut akan meningkat melalui skema pendanaan *matching fund* dari pemerintah.
- c. Mendorong penciptaan produk atau jasa yang inovatif untuk diproduksi massal oleh industri dan kemudian dimanfaatkan masyarakat melalui pemberian dana dari pemerintah (*matching fund*) untuk mengaplikasikan hasil-hasil penelitian yang dilakukan perguruan tinggi melalui kegiatan kerjasama dengan DUDI.
- d. Menumbuhkembangkan bisnis berbasis iptek dan wirausaha muda lulusan perguruan tinggi melalui pendanaan *startup company*.

- e. Mendorong pengembangan Pusat Riset atau Program Studi baru bersama dengan DUDI yang bidang ilmu dan teknologinya relevan dengan kebutuhan DUDI.

Program *Matching Fund* dirancang untuk mengakselerasi penerapan program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang melibatkan dan memberikan lebih banyak kesempatan kepada mahasiswa dan dosen meningkatkan pengetahuan praktis dan keahlian mereka di DUDI.

II. TUJUAN DAN DESKRIPSI PROGRAM

TUJUAN

Program *Matching Fund* ini bertujuan untuk membangun ekosistem Merdeka Belajar–Kampus Merdeka sebagai upaya untuk menyelesaikan berbagai isu sosial, tantangan DUDI dan masyarakat, serta masalah perguruan tinggi melalui kemitraan perguruan tinggi dengan DUDI.

DESKRIPSI PROGRAM

Program *Matching Fund* adalah program pendanaan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang melibatkan insan perguruan tinggi dan DUDI untuk bersama-sama terlibat dalam membentuk ekosistem Kampus Merdeka–Merdeka Belajar. Setelah perguruan tinggi dan DUDI menyepakati kemitraan melalui Kedaireka, termasuk kesepakatan pendanaan bersama, dosen perguruan tinggi dapat mengajukan proposal *matching fund* kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Rancangan Program yang diusulkan melalui *Matching Fund* dapat disusun untuk 2 tahun dengan pendanaan yang diberikan per tahun. Pendanaan tahun berikutnya didasarkan pada evaluasi hasil pelaksanaan tahun pertama.

Pada tahun anggaran 2021, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengalokasikan anggaran Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar rupiah) untuk Program *Matching Fund*. Setiap perguruan tinggi dapat mengusulkan lebih dari satu proposal kerjasama/kemitraan untuk mendapat dana dari Program *Matching Fund*. Pola kemitraan yang dapat diusulkan:

1. Satu Perguruan Tinggi dengan satu DUDI;
2. Satu Perguruan Tinggi dengan beberapa DUDI;
3. Satu DUDI dengan beberapa Perguruan Tinggi; dan/atau
4. Beberapa perguruan tinggi dengan beberapa DUDI

Sasaran Program

Perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta di bawah binaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Universitas, Institut dan Sekolah Tinggi) yang bekerja sama dengan DUDI, mencakup antara lain: UMKM, Koperasi, Industri, *StartUp Company*, BUMN, LSM, Kementerian atau lembaga pemerintah lain melalui Kedaireka. Penerima

manfaat terbesar dari program ini harus perguruan tinggi dan masyarakat di Indonesia.

Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dari kerjasama yang dapat didanai dari program ini adalah sebagai berikut:

- Kerjasama penelitian untuk menghasilkan produk/purwarupa/teknologi untuk dapat dikomersialisasikan (termasuk *mini-plant* atau *teaching factory*), atau untuk mengatasi masalah spesifik yang dihadapi masyarakat atau DUDI/mitra;
- Kegiatan pelatihan, pembinaan, dan bentuk jasa lainnya dari perguruan tinggi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau untuk meningkatkan perekonomian masyarakat bekerja sama dengan DUDI/mitra melalui kegiatan *CSR* industri dan kegiatan lainnya;
- Startup* yang dibangun oleh mahasiswa bekerja sama dengan alumni dan/atau DUDI di bawah supervisi dosen;
- Penguatan atau pembentukan *research center* bersama DUDI untuk menjadi pusat kajian atau riset bagi kepentingan: i) pengembangan DUDI, ii) penyelesaian permasalahan DUDI, iii) menyelesaikan permasalahan bangsa, dan atau iv) meningkatkan daya saing bangsa;
- Pembukaan program studi baru (program sarjana) yang dibangun bersama DUDI dengan bidang keilmuan yang spesifik dan relevan dengan kebutuhan DUDI.

Indikator Kinerja Utama

Aspek	Indikator Kinerja Utama	
Kualitas Lulusan	1	Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup
	2	Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional
Kualitas Dosen	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir
	4	Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
	5	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat
Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	6	Persentase program studi program sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
	7	Persentase mata kuliah program studi program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai bobot evaluasi
	8	Persentase program studi program sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

III. **PENDANAAN**

Dukungan dana yang diberikan oleh DUDI akan didampingi dengan sejumlah dana yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam program *Matching Fund* dengan proporsi:

1. Jumlah dana yang sama yang bersumber dari DUDI dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (rasio 1:1) bagi kerjasama yang manfaatnya terbatas untuk kepentingan industri dan perguruan tinggi
2. Jumlah dana yang bersumber dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat lebih besar dari dana yang bersumber dari DUDI maksimal tiga kali lipatnya (rasio 3:1) bagi kerjasama yang memberikan manfaat besar bagi masyarakat luas atau berkontribusi terhadap pemecahan masalah strategis nasional.

Jumlah dana bantuan dari Kemendikbud yang dapat diberikan maksimal 5 miliar rupiah per usulan program.

IV. **KOMPONEN BIAYA**

Komponen biaya program *matching fund* yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Honorarium (maksimum 30%)
Komponen biaya ini dapat dialokasikan untuk gaji/honorarium tim peneliti dan tim pelaksana program dari pihak perguruan tinggi, sedangkan tim dari mitra dihitung sebagai sumber dana mitra. Satuan biaya mengacu pada standar biaya umum atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Biaya Operasional
Komponen biaya ini dapat dialokasikan untuk pembiayaan operasional pelaksanaan program diantaranya:
 - a. Pembelian/pengadaan barang/bahan penelitian (seperti bahan baku atau komponen produksi);
 - b. Pengadaan peralatan yang diperlukan, biaya pengujian/analisis, penyewaan peralatan;
 - c. Penyelenggaraan *Workshop*, Lokakarya, *Focus Group Discussion* (FGD), Peningkatan Kapasitas (*capacity building*), Pelatihan, Survey, Seminar dan Diseminasi hasil kegiatan
 - d. Perjalanan dalam negeri dan/atau luar negeri untuk pelaksanaan program;
 - e. Upah/honorarium tenaga kerja lapangan, tenaga ahli/profesional, narasumber, surveyor, observer, atau responden yang bukan tim tetap yang dicakup pada komponen (1);
 - f. Biaya produksi produk dalam skala *teaching industry/mini-plant* sesuai dengan karakteristik produk, dengan justifikasi dan rasionalisasi yang kuat (didukung dengan rencana bisnis)
 - g. Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi atau Kekayaan Intelektual seperti pengurusan paten atau hak cipta atau Kekayaan Intelektual lainnya dan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) atau pemenuhan

standar lainnya, termasuk pendaftaran/pengurusan ijin resmi terkait pelaksanaan program dari lembaga yang berwenang;

3. Biaya Pengelolaan Proyek (5 - 10%)

Komponen pengelolaan yang dapat didanai adalah honorarium tim pengelola yang bukan tim peneliti atau pelaksana program (bukan personalia pada komponen pembiayaan nomor 1), biaya perjalanan pengelolaan program (bukan biaya pelaksanaan program), biaya rapat koordinasi, pembelian alat tulis kantor, dan monitoring dan evaluasi. Biaya ini bersumber dari dana perguruan tinggi.

Satuan biaya untuk setiap pembiayaan di atas mengacu pada standar biaya umum atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan pajak mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku.

V. **SELEKSI PROPOSAL**

PENGUSULAN PROPOSAL

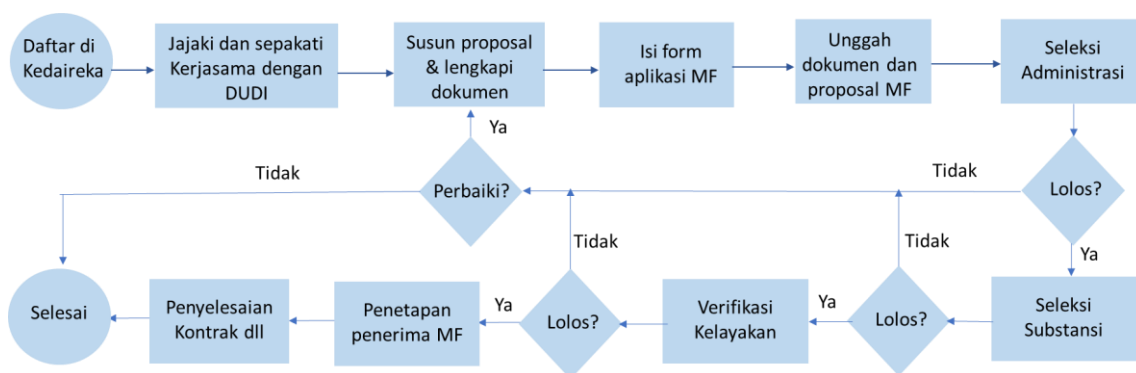
Proposal diusulkan oleh dosen perguruan tinggi yang telah terdaftar di Kedaireka, harus melibatkan mahasiswa program sarjana dari perguruan tingginya, dapat melibatkan dosen dan atau peneliti lain. Dosen atau peneliti lain yang akan dilibatkan sebagai anggota tim dapat berasal dari perguruan tinggi yang sama atau berasal dari perguruan tinggi atau institusi lain. Setelah perguruan tinggi dan DUDI menyepakati kemitraan melalui Kedaireka, termasuk kesepakatan pendanaan bersama, proposal *matching fund* dapat diajukan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Kedaireka (Kedaireka.id). Proposal dapat diusulkan mulai Januari 2021 sampai dengan akhir Juni 2021. *Evaluasi* proposal dilakukan sesuai dengan urutan pemasukan proposal (*First Come First Served*).

PERSYARATAN PENGUSUL PROPOSAL

- Dosen aktif di program studi program akademik pada perguruan tinggi akademik.
- Memiliki rekam jejak sesuai dengan program kerjasama yang diusulkan.
- Terdaftar di Kedaireka.
- Tidak sedang studi lanjut atau kegiatan akademik lain seperti *academic recharging*, *postdoc*, dan lainnya.
- Berasal dari perguruan tinggi yang tidak dalam status pembinaan.

ALUR PENGUSULAN PROPOSAL

Pengusulan Proposal *Matching Fund* dapat dilakukan setelah terjalinnya kesepakatan kerjasama antara insan perguruan tinggi dan Mitra melalui Kedaireka. Alur pengusulan proposal dapat dilihat dalam diagram berikut:



Penelaahan dan pembahasan proposal yang masuk melalui Kedaireka dilakukan secara berkala oleh tim sesuai mekanisme yang ditetapkan.

STRUKTUR PROPOSAL

Dokumen proposal *Matching Fund* harus disusun dalam Bahasa Indonesia, ringkas namun informatif serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas. Kerangka proposal diharapkan dapat mengikuti struktur sebagai berikut:

- **Halaman judul/cover**
- **Halaman identifikasi dan pengesahan**
(Format halaman identifikasi dan pengesahan seperti pada **Lampiran 1**)
- **Daftar isi**
- **Ringkasan eksekutif (maksimum 1 halaman)**
- **Latar Belakang**
Pada bagian ini disampaikan pentingnya kegiatan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh DUDI atau masyarakat dan manfaatnya untuk perguruan tinggi dalam rangka penciptaan ekosistem Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
- **Tujuan**
Pada bagian ini disampaikan tujuan yang akan dicapai dengan kegiatan yang diusulkan.
- **Roadmap dan Desain Program**
Pada bagian ini dijelaskan tahapan kegiatan yang sudah dilaksanakan, sedang dilaksanakan dan akan dilaksanakan. Uraikan desain program yang diusulkan sesuai dengan lingkup program secara spesifik sebagai berikut:
 - a. Rencana hilirisasi/komersialisasi untuk kerjasama penelitian yang menghasilkan produk/purwarupa/teknologi untuk dikomersialisasikan.
 - b. Rencana adopsi iptek dari perguruan tinggi untuk kerjasama penelitian yang dapat mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat atau DUDI/mitra.
 - c. Rencana adopsi iptek dan atau kepakaran dari perguruan tinggi untuk kegiatan pelatihan, pembinaan, dan bentuk jasa lainnya dari perguruan tinggi yang memenuhi kebutuhan masyarakat atau meningkatkan perekonomian masyarakat bekerja sama dengan DUDI/mitra melalui kegiatan CSR industri dan kegiatan lainnya.

- d. Rencana bisnis untuk *Startup* yang dibangun oleh mahasiswa bekerja sama dengan alumni dan/atau DUDI di bawah supervisi dosen;
 - e. Rencana bisnis untuk *Startup* yang dibangun oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan DUDI;
 - f. Rencana bisnis untuk penguatan atau pembentukan *research center* bersama DUDI untuk menjadi pusat kajian atau riset untuk pengembangan DUDI atau untuk penyelesaian permasalahan DUDI;
 - g. Studi kelayakan untuk pembukaan program studi baru (program sarjana) dengan bidang keilmuan yang spesifik DUDI yang dibangun bersama DUDI.
- **Metode dan Pelaksanaan Program**

Pada bagian ini diuraikan secara rinci metode dan tahapan pelaksanaan kegiatan dan peran masing-masing pelaksana (DUDI/mitra, dosen dan mahasiswa).

Tim Pelaksana

No	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas

- **Penerima Manfaat Program**

Sebutkan populasi penerima manfaat program (kelompok dan jumlah penerima manfaat) sesuai dengan lingkup program.

Tabel XX – Penerima Manfaat Program

No	Kelompok Penerima Manfaat	Jumlah (orang)

- **Luaran dan Kontribusi Terhadap 8 IKU**

Pada bagian ini dijelaskan luaran yang diharapkan dan indikator kinerja utama yang akan dicapai pada akhir tahun 2021 sesuai dengan lingkup program.

Tabel XX - Luaran Program

No	Jenis Luaran	Target Pencapaian Luaran

Tabel XX – Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama	Baseline	Target

• Rencana Anggaran Biaya

Uraikan rincian anggaran biaya yang diusulkan untuk pelaksanaan program, tahun 2021, baik sumber dana yang diusulkan ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) maupun sumber dana yang berasal dari DUDI/mitra dengan menggunakan table berikut:

Tabel XX – Rencana Anggaran Biaya

No	Tahapan Kegiatan	Komponen biaya	Volume	Dana DIKTI	Dana DUDI/Mitra
	Total Dana				

• Jadwal

Sajikan jadwal pelaksanaan program sampai dengan Desember 2021

• Lampiran

Persyaratan administratif

1. Lembar indentifikasi dan pengesahan
2. Dokumen Kerjasama perguruan tinggi dengan DUDI dan Lampiran
3. Pernyataan bermeterai terkait komitmen mitra dalam penyertaan dana dan/atau bentuk lain yang dapat diukur dengan uang (*cash/inkind*).

Dokumen Pendukung

1. Profil Mitra
2. Biodata Tim Pelaksana yang menunjukkan rekam jejak sesuai dengan program yang diusulkan
3. Pernyataan bermeterai terkait komitmen pengguna (jika ada).
4. Pengaturan kepemilikan kekayaan intelektual (*Intellectual Property Rights*, IPR) diserahkan sesuai perjanjian/komitmen antara Perguruan Tinggi dan DUDI/Mitra sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

TAHAPAN SELEKSI

Penerimaan proposal dibuka mulai **11** Januari 2021 sampai dengan 30 Juni 2021. Seleksi proposal dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

a. Evaluasi Administratif

Evaluasi administratif dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk menilai pemenuhan persyaratan dan kesesuaian proposal dengan ketentuan di dalam Panduan Penyusunan Proposal *Matching Fund* Tahun 2021.

b. Evaluasi Substansi Proposal

Evaluasi substansi proposal dilakukan oleh tim reviewer independen dari Dewan Pendidikan Tinggi dan professional yang relevan, dengan menggunakan kriteria seleksi yang ditetapkan. Penilaian tahap ini akan menghasilkan rekomendasi tentang prospek dan kelayakan proposal kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi untuk ditetapkan ke tahap Verifikasi Kelayakan.

c. **Verifikasi Kelayakan**

Verifikasi kelayakan dilakukan dengan kunjungan (*site visit*) secara luring atau daring. Verifikasi kelayakan program dilakukan oleh satu tim *reviewer* bertujuan untuk menegaskan dan atau memperjelas desain rekapipta dan tahapan implementasinya, serta memastikan kelayakan dan prospek keberhasilan. Hasil verifikasi kelayakan akan menghasilkan rekomendasi kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai dasar penetapan pendanaan.

KRITERIA PENILAIAN PROPOSAL

a. **Dampak kepada Transformasi Perguruan Tinggi**

Pada kriteria ini, penilaian dilakukan terhadap kejelasan dan kesesuaian *roadmap* dan rancangan program berdasarkan lingkup yang dipilih, serta kebolehjadiannya untuk mencapai indikator kinerja utama yang ditargetkan. Penilaian juga mencakup aspek peluang dan potensi implementasi Kampus Merdeka dalam program yang diusulkan, terutama untuk mencapai 8 Indikator Kinerja Utama berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020.

b. **Tingkat Partisipasi Mahasiswa**

Penilaian pada kriteria ini akan mengevaluasi intensitas dan peran mahasiswa dalam kegiatan kerjasama atau program yang diusulkan, serta dampak atau kemanfaatan kegiatan ini bagi kualitas dan relevansi lulusan, serta kesiapan karir mahasiswa.

c. **Dampak kepada Penyelesaian Permasalahan DUDI atau Masyarakat**

Pada kriteria ini, penilaian dilakukan untuk mengevaluasi kejelasan dan kesesuaian *roadmap* dan desain program berdasarkan lingkup yang dipilih dan kebolehjadiannya untuk menghasilkan luaran yang ditargetkan. Pada kriteria ini juga akan dinilai kemanfaatan hasil inovasi (rekapipta), pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dari perguruan tinggi bagi pemecahan masalah maupun peningkatan daya saing industri nasional, termasuk *intangible benefit* bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.

d. **Kelayakan Program**

Penilaian pada kriteria ini dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian rekam jejak para pelaksana program dan profil mitra dengan program kerjasama yang diusulkan. Evaluasi juga dilakukan untuk menilai kemanfaatan program berdasarkan proporsi investasi atau pembiayaan terhadap jumlah dan cakupan calon penerima manfaat.



LAMPIRAN 1

FORMAT HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi : _____
2. Penanggung Jawab (Rektor/Ketua) : _____
N a m a : _____
Alamat : _____
Telepon Kantor : _____
Telepon Genggam (Whatsapp) : _____
e-mail : _____
3. Nama Badan Penyelenggara PT : (Khusus PTS) _____
Ketua Badan Penyelenggara PT : _____
Alamat : _____
Telepon Kantor : _____
Telepon Genggam (Whatsapp) : _____
4. Ketua Pelaksana/Task Force : _____
N a m a : _____
Alamat : _____
Telepon Kantor : _____
Telepon Genggam (Whatsapp) : _____
e-mail : _____
5. Mitra : 1. _____
2. dst
6. Jumlah Mahasiswa Terlibat : _____
7. Kelompok Penerima Manfaat : 1. _____
Eksternal 2. _____
3. dst

Menyetujui,
< Ketua Badan Penyelenggara PT >
(Khusus PTS)

Penanggung Jawab,
<Rektor/Ketua>

<TTD + CAP>

(.....) (.....)